Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan
Volume: 5 | Nomor 02 | Agustus 2025 |
DOI: 10.47709/educendikia.v5i02.6207

Pengaruh Model Pembelajaran PJBL dan TTW terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita di SMPN 9 Bontang

Author:
Lilyn Indriyawati[1]
Masrur Yahya[2]
Dwi Nugroho Hidayanto[3]
Yusak Hudiyono[4]
Azainil[5]
Bahri Arifin[6]

Afiliation:
Universitas Mulawarman[1,2,3,4,5,6]

Corresponding email:
lilynhakim@gmail.com

Histori Naskah:
Submit: 2025-06-23
Accepted: 2025-08-05
Published: 2025-08-11

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstrak:
Kemampuan menulis merupakan salah satu kompetensi dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh siswa. Keterampilan ini tidak hanya penting sebagai bagian dari proses pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana pengembangan pola pikir, kreativitas, serta kemampuan menyampaikan gagasan secara logis dan sistematis. Di antara berbagai bentuk teks yang diajarkan di jenjang SMP, teks berita merupakan jenis teks yang menuntut siswa untuk memahami struktur penyajian informasi faktual, menggunakan bahasa yang objektif, serta mengikuti kaidah jurnalistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PjBL dan TTW terhadap kemampuan menulis teks berita. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 9 Bontang tahun ajaran 2023/2024 berjumlah 96 siswa. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dan terpilih kelas VII-B dan kelas VII-C sebanyak 64 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji Kolomogorov-smirnov (normalitas), uji Bartlett (homogenitas) dan untuk uji hipotesis menggunakan uji t. Berdasarkan hasil teknik analisis data diketahui berdasarkan persentase keberhasilan siswa dengan penerapan PjBL dalam mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran sebesar 54% dan siswa dengan penerapan TTW hanya sebesar 46% saja. Terdapat pengaruh model pembelajaran PjBL dan TTW terhadap kemampuan menulis teks berita.

Kata kunci: PjBL, TTW, Kemampuan Menulis, Teks Berita

Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di menekankan untuk menguasai empat kemampuan berbahasa, menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Namun diantara empat kemampuan berbahasa tersebut, kemampuan menulis merupakan yang tersulit untuk dikuasai dengan berbagai faktor. Kemampuan menulis selalu menjadi tantangan berat bagi manusia, baik karena faktor dari dalam atau pun dari luar. Kemampuan ini sangat penting bagi semua kalangan pendidikan seperti siswa, mahasiswa, guru, dan dosen sebagai alat komunikasi tulis. Kemampuan menulis siswa masih menjadi penghalang terbesar jika dibandingkan dengan kemampuan berbahasa lainnya seperti mendengar, membaca, dan berbicara (Ranabumi, 2017). Kemampuan ini sangat penting bagi semua kalangan pendidikan seperti siswa, mahasiswa, guru, dan dosen sebagai alat komunikasi tulis.

Kemampuan menulis merupakan salah satu kompetensi dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh siswa. Keterampilan ini tidak hanya penting sebagai bagian dari proses pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana pengembangan pola pikir, kreativitas, serta kemampuan menyampaikan gagasan secara logis dan sistematis (Sinaga, 2021). Di antara berbagai bentuk teks yang diajarkan di jenjang SMP,

Edu Cendikia
Jurnal Ilmiah Kependidikan
E-ISSN: 2798-365X
Information Technology and Science
Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan
Volume: 5 | Nomor 02 | Agustus 2025 |
DOI: 10.47709/educendikia.v5i02.6207

teks berita merupakan jenis teks yang menuntut siswa untuk memahami struktur penyajian informasi faktual, menggunakan bahasa yang objektif, serta mengikuti kaidah jurnalistik.

Dalam pembelajaran, berbagai pendekatan baik itu metode, strategi, maupun model pembelajaran sangat penting untuk mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran. Hal itu dibuktikan dengan penelitian sebelumnya yang meneliti tentang cara meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui teknik tiru model pada siswa kelas VIII di MTSN Koto Tangah Padang. Dalam penelitiannya menemukan siswa mengalami kesulitan dalam belajar khususnya penulisan teks berita dibuktikan dengan kurangnya unsur-unsur teks berita yang pada siswa tuliskan (5W+1H). Permasalahan ini muncul dikarenakan kesalahan dalam memilih cara mengajar khususnya dalam pembelajaran penulisan teks berita (Elvia, 2022).

Salah satu kelemahan proses pembelajaran yang dilaksanakan para guru kita adalah kurang adanya usaha pengembangan kemampuan berpikir siswa (Sanjaya, 2018). Pendidik tidak hanya bertugas untuk melaksanakan kurikulum yang sudah ditetapkan, tetapi juga harus bisa kreatif dan peka terhadap lingkungan sekitar pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan suasana yang nyaman dan bahagia pada kegiatan belajar mengajar diharapkan mampu memberi pemahaman dan ketertarikan untuk belajar sehingga pada diri murid tersebut muncul sebuah motivasi. Motivasi belajar adalah perasaan internal maupun eksternal yang mendorong keinginan untuk belajar yang biasanya muncul dikarenakan adanya kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan (Lagili, 2021).

Hal ini peneliti sampaikan berdasarkan pengamatan peneliti di SMP Negeri 9 Bontang ketika peneliti memperhatikan murid peneliti maupun dengan pendidik lain. Ada kalanya murid menjadi aktif dan sering pula murid menjadi lebih pasif. Melalui pengamatan ini, peneliti menyimpulkan permasalahan pada pembelajaran tersebut terjadi apabila pendidik kurang tepat dalam memilih gaya mengajar dan kurangnya media pembelajaran yang digunakan. Sehingga peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian pada pemilihan model pembelajaran yang berpusat pada siswa seperti model pembelajaran *project based learning* (PjBL) dan *cooperative learning think talk write* (TTW).

Alasan peneliti memilih kedua model tersebut untuk dibandingkan selain karena kedua model tersebut terbukti tepat digunakan pada penulisan teks berita pada penelitian yang serupa namun kedua strategi ini memiliki pelaksanaan dan filosofi yang sangat berbeda. PjBL merupakan model yang berfokus pada pengerjaan tugas atau proyek dan melalui hal tersebut diharapkan keahlian dan kemampuan siswa meningkat. Hal ini berbanding terbalik dengan TTW yang lebih mengutamakan kerja sama dalam sebuah tim untuk mengerjakan atau memecahkan permasalahan yang diberikan dan dengan kerja sama tersebut diharapkan para siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam belajar. Pemilihan strategi dalam penelitian ini juga diharapkan mampu menumbuhkan motivasi belajar murid yang mana hal ini adalah salah satu aspek penting untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Studi Literatur

Definisi PjBL

Model pembelajaran berbasis proyek atau Model *PjBL* adalah sebuah pembelajaran yang inovatif, dan lebih menekankan pada belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks (Made, 2021). Pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang diorientasikan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan belajar para siswa melalui serangkaian kegiatan merencanakan, melaksanakan penelitian, dan menghasilkan produk tertentu yang dibingkai dalam satu wadah berupa proyek pembelajaran (Nurhayati, 2020). Model PjBL merupakan pembelajaran dengan aktivitas jangka

panjang yang melibatkan siswa dalam merancang, membuat, dan menampilkan produk untuk mengatasi permasalahan dunia nyata (Sani, 2019).

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa model PjBL merupakan model pembelajaran yang melatih siswa untuk memecahkan masalah sehari-hari yang pada akhirnya siswa mampu menghasilkan sebuah karya proyek, dan melatih siswa untuk bekerja dalam tim atau kelompok.

Sintaks PjBL
Langkah-langkah model PjBL yaitu:

a. Penyajian Permasalahan
b. Membuat Perencanaan
c. Menyusun Penjadwalan
d. Memonitor Pembuatan Proyek
e. Melakukan Penilaian
f. Evaluasi (Dinda, 2021).

Definisi TTW
Cooperative learning adalah suatu pendekatan yang menekankan kerja sama dalam kelompok (Tabrani, 2023). *Cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran di mana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen (Slameto, 2023). Cooperative learning dengan istilah pembelajaran gotong-royong, yaitu sistem pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama dengan siswa lain dalam tugas-tugas yang terstruktur. Lebih jauh dikatakan, cooperative learning hanya berjalan kalau sudah terbentuk suatu kelompok atau suatu tim yang di dalamnya siswa bekerja secara terarah untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan dengan jumlah anggota kelompok pada umumnya terdiri dari 4-6 orang saja (Anita, 2022). Model pembelajaran cooperative tipe Think Talk Write (TTW) merupakan model yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar (Miftahul, 2018). Model TTW ini merupakan suatu model pembelajaran yang menekankan perlunya peserta didik mengomunikasikan hasil pemikirannya (Shoimin, 2020).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa model TTW merupakan pembelajaran yang terdiri dari tiga tahapan pokok, yaitu (1) tahap berpikir (think) yang diawali dari proses membaca suatu materi pelajaran; (2) tahap berbicara (talk) yang merupakan sarana untuk mengungkapkan dan merefleksikan pikiran siswa; dan (3) tahap menulis (write) yaitu fase menuliskan hasil diskusi pada lembar kerja siswa.

Sintaks TTW
Langkah-langkah model pembelajaran TTW adalah sebagai berikut:

a. Guru membagikan LKPD yang memuat soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya.
b. Siswa membaca masalah yang ada dalam LKPD dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang siswa ketahui dan tidak ketahui dalam masalah tersebut. Ketika siswa membuat catatan kecil inilah akan terjadi proses berpikir (think) pada siswa. Setelah itu siswa berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut secara individu. Kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat membedakan atau menyatukan ide-ide yang terdapat pada bacaan untuk kemudian diterjemahkan ke dalam bahasanya sendiri.
c. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil (3-5 siswa).

Edu Cendikia
Jurnal Ilmiah Kependidikan
E-ISSN: 2798-365X
Information Technology and Science
Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan
Volume: 5 | Nomor 02 | Agustus 2025 |
DOI: 10.47709/educendikia.v5i02.6207

d. Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan dari hasil catatan (talk). Dalam kegiatan ini siswa menggunakan bahasa dan kata-kata siswa sendiri untuk menyampaikan ide-ide dalam diskusi. Pemahaman dibangun melalui interaksinya dalam diskusi.
e. Dari hasil diskusi, siswa secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode, dan solusi) dalam bentuk tulisan (write) dengan bahasanya sendiri. Pada tulisan itu, siswa menghubungkan ide-ide yang diperolehnya melalui diskusi.
f. Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.
g. Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari. Sebelum itu, dipilih beberapa atau satu orang siswa sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan jawabannya, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan (Hamdayana, 2018).

Definisi Teks Berita

Berita adalah sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi yang disampaikan oleh wartawan di media massa (Bahrun, 2019). Berita dapat diartikan sebagai laporan atau pemberitahuan yang aktual atau dapat juga dikatakan sebagai kabar, pengumuman tentang suatu peristiwa atau kejadian yang disampaikan melalui orang lain, baik secara lisan maupun tulisan (Maurilla, 2024).

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa berita adalah suatu informasi yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan menonton berita, seseorang dapat mengetahui informasi yang ada di sekitarnya walaupun tidak menyaksikan secara langsung. Semua yang tertulis di dalam surat kabar atau majalah bisa menjadi berita, resep-resep kue pun bisa menjadi berita. Namun itu semua baru menjadi berita ketika sudah dilaporkan.

Teknik Menulis Berita

Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menulis berita:

a. Tulisan berita harus dapat menyentuh kebutuhan manusia akan informasi, kesenangan, keingintahuan, ketidakpahaman, dan sebagainya.
b. Berita yang ditulis di dalam surat kabar harus aktual sehingga tidak menjadi berita yang basi.
c. Penulisan berita untuk surat kabar harus cepat dan singkat tetapi kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan dengan sumber yang jelas.
d. Tulisan berita harus dapat menjawab apa, kapan, siapa, bagaimana, dan di mana suatu berita itu ditulis, sehingga tidak membuat pembaca bertanya tentang ketidakjelasan berita.
e. Tulisan berita yang berkelanjutan tentang suatu hal, pada bagian akhir berita harus diungkapkan lagi tentang latar belakang peristiwa itu agar pembaca yang baru membacanya atau (mengikutinya) menjadi jelas terhadap berita yang baru dibacanya itu (Kusuma, 2024).

Novelty dan Penelitian Relevan

Berbagai penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa baik model PJBL maupun TTW dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Beberapa penelitian tersebut diantaranya adalah penelitian yang sebelumnya yang meneliti pengaruh model *project based learning* dan gaya belajar terhadap kemampuan menulis teks cerita fantasi kelas VII (Esadiani, 2024). Kemudian penelitian sebelumnya yang meneliti pengaruh model *project based learning* terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMAN 1 Hamparan Perak (Ramadani, 2023). Lalu penelitian sebelumnya yang meneliti pengaruh model

Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan
Volume: 5 | Nomor 02 | Agustus 2025 |
DOI: 10.47709/educendikia.v5i02.6207

pembelajaran *think talk write* (ttw) terhadap kemampuan menulis teks narasi pada pembelajaran bahasa indonesia kelas IV SD Negeri 80 Palembang (Riansyah, 2024).

Namun, dari berbagai studi tersebut, sebagian besar berfokus pada jenis teks selain teks berita, dan jarang ditemukan penelitian yang secara langsung membandingkan pengaruh model PJBL dan TTW terhadap kemampuan menulis teks berita secara khusus. Selain itu, belum banyak penelitian yang dilakukan di konteks lokal, seperti di SMPN 9 Bontang, yang memiliki karakteristik lingkungan pembelajaran dan latar belakang siswa yang unik.

Dengan kata lain, terdapat kesenjangan empiris berupa kurangnya bukti kontekstual dan terbatasnya penelitian yang menelaah pengaruh dua model tersebut secara komparatif terhadap kemampuan menulis teks berita di tingkat SMP.

Metode Penelitian

Penelitian ini berjenis kuantitaif, metode eksperimen dan desain "*within-subject*" atau "*repeated measures design*" (Arikunto, 2020). Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 9 Bontang pada semester genap Tahun Ajaran 2023/2024. Populasi pada penelitian ini berjumlah 96 siswa dengan sampel penelitin sebanyak 64 responden menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang dipakai adalah soal tes kemampuan menulis dengan indikator penilaian yaitu (1) kelengkapan isi berita, (2) keruntutan pemaparan, (3) penggunan kalimat, (4) kosakata dan (5) kemenarikan judul, Teknik analisis data yang dipakai adalah uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis.

Hasil

1. Data Kemampuan Menulis Teks Deskripsi dengan penerapan PjBL

Berdasarkan data nilai hasil *post test*, kemampuan menulis teks berita untuk siswa yang diajar dengan model pembelajaran PjBL dapat dilihat melalui tabel dan diagram berikut ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Menulis Teks Berita dengan PjBL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Mean	Std. Deviation
Valid	55	3	2.3	4.7	4.7		
	60	3	2.3	4.7	9.4		
	65	15	11.7	23.4	32.8		
	70	8	6.3	12.5	45.3		
	75	8	6.3	12.5	57.8	74.14	9.942
	80	13	10.2	20.3	78.1		
	85	9	7.0	14.1	92.2		
	90	3	2.3	4.7	96.9		
	95	2	1.6	3.1	100.0		
	Total	64	50.0	100.0			

Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan
Volume: 5 | Nomor 02 | Agustus 2025 |
DOI: 10.47709/educendikia.v5i02.6207

Missing	System	64	50.0
Total		128	100.0

Sumber: Data diolah dengan SPSS 2024

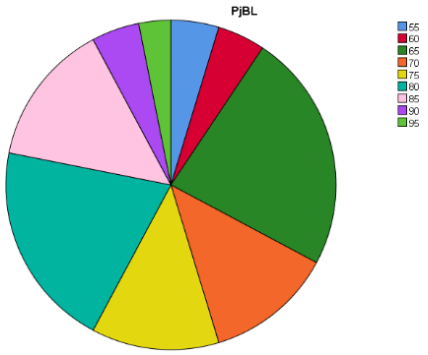


Diagram 1. Rentang skor Kemampuan Menulis Teks Berita Penerapan PjBL

2. Data Kemampuan Menulis Teks Deskripsi dengan penerapan TTW

Berdasarkan data nilai hasil *post test*, kemampuan menulis teks berita untuk siswa yang diajar dengan model pembelajaran TTW dapat dilihat melalui tabel dan diagram berikut ini berikut ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Menulis Teks Berita dengan TTW

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Mean	Std. Deviation
Valid	55	11	8.6	17.2	17.2	69.92	10.177
	60	7	5.5	10.9	28.1		
	65	10	7.8	15.6	43.8		
	70	6	4.7	9.4	53.1		
	75	10	7.8	15.6	68.8		
	80	16	12.5	25.0	93.8		
	85	2	1.6	3.1	96.9		
	90	2	1.6	3.1	100.0		
	Total	64	50.0	100.0			
Missing	System	64	50.0				
Total		128	100.0				

Sumber: Data diolah dengan SPSS 2024

Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan
Volume: 5 | Nomor 02 | Agustus 2025 |
DOI: 10.47709/educendikia.v5i02.6207

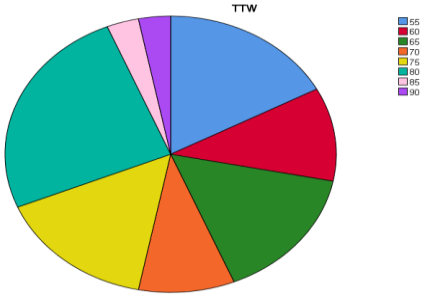


Diagram 2. Rentang skor Kemampuan Menulis Teks Berita Penerapan TTW

3. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan melalui program SPPS, diketahui bahwa seluruh data yang ada pada penelitian ini berdistrubusi normal apabila nilai sig lebih kecil tingkat signifikansi yang pada penelitian ini tingkat signifikansinya adalah 0,05 pada masing-masing sampel penelitian atau secara ringkasnya dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Uji Normalitas

		Kolmogorov-Smirnov[a]		
	Kelas	Statistic	df	Sig.
A1	PjBL	.149	64	.081
	TTW	.160	64	.093

Sumber: Data diolah dengan SPSS 2024.

Dapat disimpulkan bahwa seluruh data pada penelitian ini berdistribusi normal dikarenakan nilai sig pada data yang dikumpulkan lebih dari taraf signifikansi uji (∝) 0.05.

4. Hasil Uji Homogenitas Data

Penelitian ini menggunakan metode Bartlett dengan statistik uji bartlett melalui program SPSS 2.6. Berikut ini akan dijabarkan hasil perhitungan uji homogenitas data penelitian melalui program SPSS 2.6.

Tabel 4. Hasil Analisis Statistik Uji Homogenitas

Box's M		21.553
F	Approx.	7.061
	df1	3
	df2	2857680.000

Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan
Volume: 5 | Nomor 02 | Agustus 2025 |
DOI: 10.47709/educendikia.v5i02.6207

Sig.	.068

Tests null hypothesis of equal population covariance matrices.

Dapat disimpulkan bahwa seluruh data pada penelitian ini bersifat homogen dikarenakan nilai sig pada uji bartlett adalah 0,06 yang artinya lebih dari taraf signifikansi uji (∝) 0.05.

5. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Pengaruh PjBL Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita

Penjabaran hasil perhitungan uji t dengan menggunakan aplikasi SPSS melalui tabel dibawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji t Hipotesis 1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.666	1.801		4.256	.000
	PjBL	.333	.095	.421	3.506	.001

a. Dependent Variable: Pretes

Sumber: Data diolah dengan SPSS Statistic 26, 2024.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diketahui nilai t_{hitung} adalah 3,506 dan nilai sig adalah 0,001. Jika melihat dari kriteria uji t maka hasil uji t pada hipotesis pertama adalah t_{hitung} (3,506) > t_{tabel} (1,671) dan nilai sig (0,001) < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak maka terdapat pengaruh PjBL terhadap kemampuan menulis teks berita pada siswa siswa kelas VII SMPN 9 Bontang.

b. Pengujian Hipotesis Pengaruh TTW Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita

Penjabaran hasil perhitungan uji t dengan menggunakan aplikasi SPSS melalui tabel dibawah ini.

Tabel 6. Hasil Uji t Hipotesis 2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.666	1.801		4.256	.000
	TTW	.469	.100	.559	4.663	.000

a. Dependent Variable: Pretes

Edu Cendikia
Jurnal Ilmiah Kependidikan
E-ISSN: 2798-365X
Information Technology and Science
Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan
Volume: 5 | Nomor 02 | Agustus 2025 |
DOI: 10.47709/educendikia.v5i02.6207

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diketahui nilai t_{hitung} adalah 4,663 dan nilai sig adalah 0,000. Jika melihat dari kriteria uji t maka hasil uji t pada hipotesis kedua adalah t_{hitung} (4,663) > t_{tabel} (1,671) dan nilai sig (0,000) < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak maka terdapat pengaruh TTW terhadap kemampuan menulis teks berita pada siswa siswa kelas VII SMPN 9 Bontang.

Pembahasan

Dari hasil penelitian diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada kemampuan menulis teks berita lebih kecil bila dibandingkan dengan nilai rata-rata kemampuan menulis teks berita yang didapat oleh siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Berdasarkan persentase keberhasilan siswa dalam mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang batas nilainya adalah 75, diketahui pada kelas yang diterapkan model PjBl sebesar 54% dan kelas yang diterapkan model TTW hanya sebesar 46% saja. Hasil ini diperkuat dengan pembelajaran bahasa Indonesia sebaiknya dilakukan dengan model pembelajaran yang berpusat pada keaktifan siswa menggunakan pengalaman, ingatan dan inspirasi sekitar dalam menghasilkan karya (Nurgiyantoro, 2021). Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Indonesia sebaiknya menggunakan model atau metode yang dapat dapat memfasilitasi siswa dalam pembuatan karya tulis. Hal ini berarti model pembelajaran PjBL tepat digunakan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia yang pada penelitian ini materi menulis teks berita.

Kemampuan menulis teks berita siswa dengan menggunakan model pembelajaran TTW lebih rendah jika dibandingkan dengan model pembelajaran *project based learning*. Hasil ini dikarenakan model pembelajaran TTW memiliki beberapa kelemahan yang berdampak pada kemampuan menulis teks berita. Kelemahan model pembelajaran TTW adalah lebih berpusat pada soal-soal atau pada aspek kognitif siswa (Shoimin, 2020). Sedangkan pembelajaran menulis teks berita lebih mengarah ke aspek psikomotorik siswa karena yang menjadi indikator penilaian adalah hasil tulisan teks berita.

Berdasarkan hasil penelitian setelah repsonden penelitian diberikan perlakuan dengan menggunakan model yang sama diperoleh hasil bahwa baik rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran project based learning maupun dengan menggunakan model pembelajaran TTW memiliki perbedaan nilai yang cukup terlihat. Hal ini tampak dari pengamatan penulis selama pelajaran berlangsung. Siswa di dengan penerapan PjBL menjadi lebih aktif dibandingkan dengan siswa penerapan TTW. Siswa yang menggunakan model pembelajaran project learning jauh lebih aktif dalam menulis teks berita dibandingkan dengan strategi. Ketika peneliti mengamati di kelas dengan perlakuan PjBL, tampak siswa lebih aktif menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan lebih cepat mengerti materi yang ingin disampaikan.

Hal yang sama juga ditemukan pada siswa yang mendapatkan perlakuan model pembelajaran TTW. Walaupun pada saat pembelajaran mayoritas siswa terlihat pasif saat pelajaran, namun mereka aktif ketika waktu-waktu tertentu. Seperti pada saat guru selesai menjelaskan materi dan mempersilahkan siswa memberikan pertanyaan banyak dari mereka tidak melewatkan kesempatan untuk bertanya. Hal ini dibuktikan dengan hampir seluruh siswa di kelas tersebut mengangkat tangan sebagai tanda ingin bertanya pada guru. Selanjutnya pada saat tahap menemukan jawaban pernasalahan yang diberikan oleh guru secara mandiri. Seluruh siswa terlihat aktif dengan berdiskusi dan sibuk untuk mencari data. Kesimpulan di atas diperkuat dengan penerapan model pembelajaran project based learning dengan pendekatan saintifik berbasis project study dapat memberikan dampak yang positif terhadap peningkatkan motivasi, keaktifan, kemampuan memecahkan masalah, kolaborasi, dan hasil belajar siswa juga ikut meningkat (Muhammad, 2020). Hal tersebut juga diperkuat dengan baik atau buruknya hasil belajar tergantung pada individu siswa

yang belajar dan guru yang mengajar, karena hasil belajar diperoleh dari siswa yang mengalami proses pembelajaran dan guru yang mengajarnya (Sulihati, 2021).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran PjBL terhadap kemampuan menulis teks berita dengan skor thitung (3,506) lebih besar dari ttabel (1,671) atau nilai sig (0,001) lebih kecil dari 0,05 serta jumlah persentase kelulusan siswa pada kemampuan menulis teks berita sebesar 54%.
2. Terdapat pengaruh model pembelajaran TTW terhadap kemampuan menulis teks berita dengan skor thitung (4,663) lebih besar dari ttabel (1,671) atau nilai sig (0,000) lebih kecil dari 0,05 serta jumlah persentase kelulusan siswa pada kemampuan menulis teks berita sebesar 46%.
3. Dengan hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi khasanah ilmu pendidikan khususnya dalam memilih model pembelajaran yang tepat pada pembelajaran Bahasa Indonesia

Referensi

Anita, L. (2022). *Cooperative Learning*. Grasindo.

Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

Bahrun, A. (2019). Analisis Isi Berita Politik Pilkada Gowa 2015 Pada Rubrik Citizen Reporter Portal Berita Online Www.Gosulsel.Com (Suatu Studi Tentang Jurnalisme Warga Dari Perspektif Kelengkapan Berita). *KAREBA*, *8*(1), 169–187.

Dinda, N. (2021). Analisis Langkah-Langkah Model Project Based Learning (PjBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli (Studi Literatur). Journal of Basic Education Studies. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *4*(2), 44–62.

Elvia, F. (2022). Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, *6*(2), 1–9.

Esadiani, A. (2024). Pengaruh Model Project Based Learning dan Gaya Belajar terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fantasi Kelas VII. *Edukatif*, *6*(4), 3493–3502.

Kusuma, A. (2024). Teknik Penulisan Berita (Kajian Pustaka: Buku 4 Pilar Jurnalistik Pengetahuan Dasar Belajar Jurnalistik Karya Azwar, M.Si). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*(2), 25973–25981.

Lagili, I. L. (2021). Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di SMA Negeri 3 Gorontalo. *Jurnal Normalita*, *9*(1).

Made, W. (2021). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Bumi Aksara.

Maurilla, E. (2024). Analisis Kualitas Isi dalam Teks Berita detiknews.com Edisi Januari 2024 sebagai Referensi Bahan Ajar Kelas XI SMA. *Semantik*, *2*(4), 120–140.

Muhammad, T. H. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Tradisi Lisan Aceh. *Jurnal Mimbar Ilmu*, *25*(3), 10.

Nurgiyantoro, B. (2021). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. BPFE.

Nurhayati, E. (2020). Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran daring melalui media game edukasi Quiziz pada masa pencegahan penyebaran Covid-19. *Jurnal Paedagogy*.

Ramadani, F. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning terhadapKemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMAN 1 Hamparan Perak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(3), 21982–21988.

Ranabumi, R. (2017). Improving Students' Writing Short Story Skill through Time Token Learning and Video Media on grade VII Junior High School. *Journal of Education and Learning*, *11*(4).

Riansyah, A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW)TERHADAP Kemampuan Menulis Teks Narasi Padapembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 80 Palembang. *Jurnal Learning*, *4*(3), 552–556.

Sani, R. A. (2019). *Inovasi pembelajaran* (5th ed.). Bumi Aksara.

Sanjaya, W. (2018). *Strategi Pembelajaran Berorietasi Standar Proses Pendidikan.* Kencana Prenada Media.

Shoimin, A. (2020). *68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media.

Sinaga, A. Y. (2021). The Effect of Learning Strategy and Writing Motivation on the Ability to Write Short Texts during Covid-19 Pandemic. *Al-Islah:Journal of Education*, *13*(3). https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.983

Slameto. (2023). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.

Sulihati. (2021). Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Pandrah Dan SMA Negeri 1 Simpang Mamplam. *Jurnal Master Bahasa*, *9*(2).

Tabrani. (2023). Model Pembelajaran Cooperative Learning. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *5*(2), 200–213.